

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam bentuk penyajian *Genderang Si Sibah* pengiring Tatak Mocak, disajikan dalam tiga bentuk penyajian yaitu, Pendahuluan yang diawali dengan *Genderang Si Sibah* lalu masuklah penghormatan Tatak Mocak, dalam bentuk penyajian yang kedua yaitu isi yang dibagikan isi *Genderang Si Sibah* yang mengikuti *Tatak Mocak*.
2. Fungsi yang terkandung ialah sebagai pengungkapan emosional, hiburan, reaksi jasmani, sebagai peneguh ritus-ritus keagamaan dan ikatan sosial. Fungsi pengungkapan emosional dapat dilihat dari bunyi yang dihasilkan *Genderang* yang memiliki tempo dan dinamika, *Tatak Mocak* yang semakin kerasnya bertarung. Fungsi hiburan dapat dilihat dari pemain *Genderang* dan *Tatak Mocak* yang menikmatinya yang menjadi hiburan tersendiri buat mereka begitu juga dengan penonton yang memberikan respon saat menonton atau melihat pertunjukan tersebut. Fungsi reaksi jasmani juga dapat dilihat dari gerak para pemain saat memukul *Genderang Si Sibah* dan *Tatak Mocak* yang mempunyai gerakan-gerakan. Sedangkan peneguh ritus-ritus keagamaan dan ikatan sosial dapat dilihat dari keseluruhan acara *Oang oang* tersebut.

3. *Genderang Si Sibah* memiliki makna yang sangat berperan untuk Tatak Mocak yaitu wujud sebagai pembantu untuk mengiringi *Tatak Mocak* tersebut.

B. Saran

1. Masyarakat Pakpak hendaknya memberikan perhatian terhadap kebudayaan-kebudayaan dalam penggunaan alat musik tradisional Pakpak hendaknya dipertahankan melihat dampak positif dari fungsi musik itu sendiri.
2. Pemusik dan Penari hendaknya mengembangkan dengan cara mengajarkan generasi muda agar bermanfaat bagi kelestarian Pakpak Kab. Pakpak Bharat.
3. Bagi masyarakat Pakpak khususnya generasi muda sebaiknya mempertahankan dan mengembangkan lagi bagaimana kebudayaan itu tetap terjaga dan lestari dalam masyarakat.